

RINGKASAN

FAUZIAH KHUSNUL KHOTIMAH. Perencanaan Ekowisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Craft Art Ecotourism at Cirebon District West Java Province.* Dibimbing oleh **YUN YUDIARTI.**

Kabupaten Cirebon memiliki potensi sumberdaya seni kriya yang beragam, menarik serta unik untuk dikembangkan dalam perencanaan ekowisata. Perencanaan Ekowisata seni kriya di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya seni kriya, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, serta mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi pengunjung. Tujuan lainnya yaitu menyusun perencanaan program ekowisata seni kriya berdasarkan potensi sumberdaya yang ada dan membuat media promosi ekowisata seni kriya dalam bentuk *visual* dan *audio visual*.

Kegiatan tugas akhir mengenai perencanaan ekowisata seni kriya dilakukan di Kabupaten Cirebon dengan waktu pelaksanaan mulai dari Februari hingga Mei 2020. Metode pelaksanaan kegiatan tugas akhir yaitu dengan metode observasi lapang, wawancara, studi literatur, dan kuesioner. Data yang diperlukan untuk kegiatan tugas akhir ini adalah data terkait dengan sumberdaya seni kriya, karakteristik, persepsi, kesiapan dari masyarakat dan pengelola. Data lainnya yaitu terkait dengan motivasi dan preferensi pengunjung serta penilaian potensi unggulan oleh asesor. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu Teknik *close ended* dan *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengelola sebanyak 30 responden dan masyarakat serta pengunjung masing-masing sebanyak 30 responden.

Potensi sumberdaya seni kriya di Kabupaten Cirebon tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Weru, Plered, Klangena, Jamblang, dan Gegesik. Jenis seni kriya yang terdapat di Kabupaten Cirebon diantaranya Gerabah Sitiwinangun, Rotan Galmantro, Batik Trusmi, Topeng Cirebon, Lukisan Kaca, dan Wayang Kulit. Seni kriya tersebut semuanya masih diproduksi dan memiliki ciri khas masing-masing dari setiap sumberdaya. Jenis seni kriya yang ada di Kabupaten Cirebon menghasilkan beberapa produk dan memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda-beda.

Responden masyarakat didominasi oleh 63% berjenis kelamin perempuan. Usia masyarakat paling tinggi berada pada angka usia 31-40 tahun sebanyak 43%, dari angka persentase usia masyarakat tersebut dapat dilihat juga didominasi oleh masyarakat yang telah menikah sebanyak 90%, karena pada umumnya masyarakat di Kabupaten Cirebon menikah pada kisaran usia 16-27 tahun. Pendidikan terakhir masyarakat Kabupaten Cirebon didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 60%. Tingkat pendidikan tanpa disadari dapat mempengaruhi status pekerjaan masyarakat, kebanyakan masyarakat masih bergantung pada wiraswasta atau berdagang sehingga 43% masyarakatnya merupakan berwirausaha dengan pendapatan per bulan dalam kisaran Rp 500.000 – Rp 1.000.000. Responden masyarakat sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan serta dengan adanya perencanaan akan berdampak

pada aspek ekologi, ekonomi, serta sosial budaya. Masyarakat Kabupaten Cirebon sangat siap dengan adanya perencanaan ekowisata seni kriya yang akan dilaksanakan di Kabupaten Cirebon.

Responden pengunjung didominasi oleh karakteristik pengunjung yang menjadi responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase 73%. Usia dominan responden 21-30 tahun dengan persentase 53% dengan status sudah menikah. Asal kedatangan pengunjung lebih banyak dari Cirebon. Pengunjung yang datang rata-rata memiliki pendapatan sekitar Rp. 1000.000 –Rp. 3000.000 dan kebanyakan adalah wiraswasta dan pegawai swasta. Responden pengunjung mendapatkan informasi lokasi kerajinan dari teman dan media sosial/jaringan sosial. Responden pengunjung sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan dan persepsi terhadap motivasi yaitu motivasi prestise dan budaya. Penilaian preferensi responden pengunjung terhadap kegiatan perencanaan yaitu jenis Gerabah Sitiwinangun.

Responden pengelola didominasi oleh 63% laki-laki dan 37% perempuan. Usia rata-rata pengelola yang tertinggi berkisar antara 31-40 tahun dengan persentase 60%, terlihat dari kisaran usia sumberdaya mempengaruhi status pernikahan yang sebagian besar adalah sudah menikah dengan persentase 90%. Pendidikan terakhir pengelola yang diwawancarai 36% adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Responden pengelola sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan. Pengelola seni kriya juga sangat siap dengan adanya perencanaan ekowisata seni kriya yang akan dilaksanakan di Kabupaten Cirebon.

Pertimbangan dalam menyusun program ekowisata dilihat dari ketersediaan sumberdaya wisata, karakteristik, persepsi, kesiapan masyarakat dan pengelola, serta preferensi dan motivasi pengunjung. Perencanaan program yang dirancang terdiri dari program rekreasi dan ekowisata, bermalam dan tahunan. Program rekreasi dan ekowisata bernama “Nuansa Kriya Cirebonan”, program bermalam bernama “Village Art Tour” dan program tahunan bernama “ARTBON”. Media promosi yang digunakan dalam perencanaan ekowisata seni kriya yaitu media *visual* dan *audio visual* berupa poster serta video promosi.

Kata Kunci: Seni Kriya Cirebon, Potensi Seni Kriya, Perencanaan Seni Kriya, Program Ekowisata Seni Kriya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies